

PELATIHAN PENGHITUNGAN HPP DAN PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK UNTUK SISWA DI SMKN 1 SUKAWATI

Ketut Tri Budi Artani¹⁾, Made Sudama²⁾, Helmy Syakh Alam³⁾

^{1,2)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Primakara, Indonesia

³⁾ Fakultas Teknik Informatika dan Desain, Universitas Primakara, Indonesia
tribudiantani@primakara.ac.id

Abstract

Entrepreneurial skills have become increasingly important for fostering individuals who are self-reliant and able to compete in a competitive job market. Therefore, the presence of educational programs that encompass entrepreneurial aspects is highly relevant, particularly at the vocational high school level. This community service activity, themed "Business Financial Management," aimed to enhance the entrepreneurship knowledge and skills of students at SMKN 1 Sukawati through training in calculating the Cost of Goods Sold (COGS) and determining product selling prices. This activity was part of a series of entrepreneurship education programs, equipping students with practical knowledge relevant to developing their future businesses. The training was conducted in June 2024, involving 123 participants. The implementation methods included presentations, group discussions, and practical sessions. Students actively participated in case analyses, COGS calculations, and designing pricing strategies for specific products. Additionally, a question-and-answer session was held to ensure the understanding of the concepts and provide students the opportunity to share their experiences. As a result, students were able to develop entrepreneurial skills, enhance their understanding of the financial aspects of business, and prepare themselves to face challenges in the business world. The success of this activity can be measured through the increased student participation, understanding of the acquired concepts, and their ability to design effective pricing strategies for the products they produce.

Keywords: Entrepreneurship, management, finance, pricing, SMKN 1 Sukawati.

Abstrak

Keterampilan wirausaha menjadi semakin penting untuk menciptakan individu yang mandiri dan mampu bersaing di pasar kerja yang kompetitif. Oleh karena itu, keberadaan program pendidikan yang mencakup aspek keusahawanan sangatlah relevan, terutama di tingkat sekolah menengah kejuruan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema "Manajemen Keuangan Usaha" ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan entrepreneurship siswa di SMKN 1 Sukawati melalui pelatihan penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan penentuan harga jual produk. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian pendidikan entrepreneurship, membekali siswa dengan pengetahuan praktis yang relevan untuk mengembangkan usaha mereka di masa depan. Pelatihan dilaksanakan pada Bulan Juni 2024 yang diikuti oleh 123 peserta. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup presentasi, diskusi kelompok, dan sesi praktik. Siswa aktif terlibat dalam analisis kasus, membuat perhitungan HPP, dan merancang strategi harga jual untuk produk tertentu. Selain itu, diadakan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman konsep dan memberikan kesempatan siswa untuk berbagi pengalaman. Hasilnya siswa dapat mengembangkan keterampilan berwirausaha, meningkatkan pemahaman tentang aspek finansial dalam bisnis, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia usaha. Kesuksesan kegiatan ini dapat diukur melalui peningkatan partisipasi siswa, pemahaman konsep yang diperoleh, dan kemampuan siswa dalam merancang strategi harga yang efektif untuk produk yang mereka hasilkan.

Keywords: Entrepreneurship, manajemen, keuangan, harga, SMKN 1 Sukawati.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan persiapan generasi muda menghadapi tantangan di masa depan. Di era globalisasi ini, keterampilan wirausaha menjadi semakin penting untuk menciptakan individu yang mandiri dan mampu bersaing di pasar kerja yang kompetitif.

Kewirausahaan dianggap sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi karena menciptakan lapangan kerja dan memberikan solusi untuk masalah sosial (Rapina et.al., 2023). Sebagai respons terhadap tantangan yang ditimbulkan oleh globalisasi dan digitalisasi, dorongan untuk memasukkan kewirausahaan dalam pendidikan semakin meningkat (Núñez-Canal, et.al, 2023). Oleh karena itu, keberadaan program pendidikan yang mencakup aspek kewirausahaan sangatlah relevan, terutama di tingkat sekolah menengah kejuruan.

SMKN 1 Sukawati sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan siswanya tidak hanya dalam hal pengetahuan teknis, tetapi juga dalam bidang keusahawanan. Dalam konteks ini, pemahaman mengenai perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan penentuan harga jual produk menjadi keterampilan esensial bagi siswa yang nantinya akan terlibat dalam dunia bisnis.

Latar belakang pengambilan topik ini didasarkan pada observasi akan minimnya pengetahuan dan pemahaman siswa SMKN 1 Sukawati terkait konsep HPP dan strategi penentuan harga jual. Sebagian besar siswa, meskipun memiliki keahlian teknis dalam bidang tertentu, seringkali

belum terlatih dalam aspek keuangan yang sangat penting untuk mengelola usaha mereka di masa depan.

Keberhasilan suatu bisnis tidak hanya ditentukan oleh keahlian teknis, tetapi juga oleh kemampuan mengelola aspek finansialnya dengan baik. Agar bisnis mereka berhasil, para wirausahawan perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan. Wirausahawan didefinisikan sebagai individu yang memulai usaha, memanfaatkan sumber daya, mengambil risiko, dan terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan bisnis (Vodá & Florea, 2019).

Pendidikan kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan masih terbilang terbatas dalam mencakup aspek perhitungan keuangan, khususnya dalam hal HPP dan penentuan harga jual produk. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa di bidang ini, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi dunia bisnis yang dinamis.

Keterampilan dalam finansial sangat dibutuhkan dalam pengembangan kewirausahaan. Kurangnya pemahaman siswa tentang perhitungan HPP dan penentuan harga jual produk menjadi hambatan dalam pengembangan usaha mereka. Hal ini dapat mengakibatkan beberapa konsekuensi negatif, seperti: Ketidakmampuan dalam menentukan harga jual yang wajar. Harga jual yang terlalu rendah dapat mengakibatkan kerugian, sedangkan harga jual yang terlalu tinggi dapat membuat produk tidak laku di pasaran.

Penentuan harga memerlukan strategi yang tepat. Hal ini disebabkan karena harga merupakan salah satu pertimbangan utama konsumen dalam memutuskan apakah mereka akan

membeli produk atau tidak (Gunawan dkk., 2021). Siswa yang tidak memahami HPP akan kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka, sehingga berpotensi mengalami kebocoran dana dan pengeluaran yang tidak terkontrol.

Selain itu, literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi kewirausahaan di antara mahasiswa akuntansi yang menjadi sampel dalam studi ini yang dimediasi oleh perilaku keuangan. Karena literasi keuangan harus diterjemahkan menjadi tindakan yang berhubungan dengan keuangan untuk secara signifikan terkait dengan aspirasi kewirausahaan, ada hubungan parsial antara motivasi kewirausahaan dan literasi keuangan (Ahmad et al., 2021; Solesvik, 2013). Literasi keuangan merupakan sebagai kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan diri, di mana proses pengambilan keputusan dipengaruhi oleh pengetahuan individu yang memungkinkan seseorang untuk mengubah pengetahuan tersebut menjadi perilaku (Çera et al., 2021).

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan intensif kepada siswa SMKN 1 Sukawati dalam menghitung HPP dan menentukan harga jual produk. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan finansial yang diperlukan untuk merencanakan, mengelola, dan mengembangkan usaha mereka sendiri di masa depan.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas, tidak hanya untuk siswa tetapi juga untuk sekolah dan masyarakat sekitarnya. Bagi siswa, pelatihan ini memberikan bekal keterampilan yang dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja dan membuka peluang untuk merintis usaha sendiri. Sekolah

juga akan mendapatkan reputasi sebagai lembaga yang tidak hanya fokus pada keahlian teknis tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan keusahawanan siswa.

Pendidikan entrepreneurship di SMKN 1 Sukawati harus lebih dari sekadar transfer pengetahuan teknis. Ini harus menjadi wadah di mana siswa tidak hanya memahami cara membuat atau melakukan sesuatu, tetapi juga memahami bagaimana mengelola aspek finansial dan pemasaran dari apa yang mereka hasilkan. Dengan fokus pada perhitungan HPP dan penentuan harga jual, proposal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa mengenai aspek keuangan dalam dunia bisnis.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ke sekolah yang terdiri dari tim dosen dan mahasiswa di Universitas Primakara. Tim dibagi sesuai dengan topik yang dibawakan. Ada empat topik yang berbeda dalam rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk siswa SMKN 1 Sukawati, yaitu: Entrepreneurship Fundamental, Manajemen Keuangan Usaha, Bisnis Model Canvas dan *Pitch Deck*. Setiap topik disampaikan oleh pemateri yang berbeda sesuai dengan kompetensi masing-masing dosen. Topik pertama, kedua dan keempat disampaikan oleh pemateri lain. Kegiatan ini membawakan topik tiga yaitu manajemen keuangan usaha.

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan untuk siswa kelas 11 di SMKN 1 Sukawati yang berlokasi di Kecamatan Sukawati, pada tanggal 28 Mei 2024 ini didesain untuk memberikan siswa SMKN 1 Sukawati

pengalaman belajar yang holistik dan praktis dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) dan menentukan harga jual produk.

Berikut adalah langkah-langkah metode pelaksanaan kegiatan:

1. Identifikasi Kebutuhan Siswa
Mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa SMKN 1 Sukawati terkait konsep HPP dan penentuan harga jual. Melakukan survei atau sesi diskusi untuk menentukan level pengetahuan dan kebutuhan siswa.

2. Perancangan Materi Pelatihan
Merancang materi pelatihan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa terkait konsep dasar HPP, faktor-faktor yang memengaruhi harga jual, dan strategi pemasaran yang relevan. Merancang materi yang interaktif dan dapat merangsang partisipasi siswa.

3. Sesi Presentasi
Memberikan materi terkait teori dasar dengan menggunakan media visual, contoh kasus nyata, dan gambaran praktis untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

4. Diskusi Kelompok
Setelah sesi presentasi, melakukan diskusi kelompok dan memberikan studi kasus dan tugas untuk mendorong siswa menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam konteks situasi nyata. Diskusi kelompok juga memungkinkan siswa berbagi ide dan pengalaman.

5. Sesi Praktik
Selanjutnya, melakukan sesi praktik di mana siswa akan melakukan perhitungan HPP dan menentukan harga jual untuk produk tertentu. Menggunakan studi kasus atau simulasi bisnis untuk memberikan pengalaman

langsung dalam menghadapi tantangan keuangan dan strategi harga.

6. Sesi Tanya Jawab

Setelah sesi praktik, siswa diberikan waktu untuk sesi tanya jawab. mendorong siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami dengan jelas. Diskusi ini dapat memperjelas konsep dan memberikan pemahaman lebih mendalam.

7. Penilaian

mengevaluasi pemahaman siswa melalui kuis, penugasan, atau proyek kecil untuk menilai sejauh mana siswa menguasai konsep-konsep yang diajarkan dan memahami aplikasinya dalam dunia nyata.

8. Sesi Umpan Balik

Kegiatan diakhiri dengan sesi umpan balik. Dengan menerima tanggapan dari siswa, kegiatan ini dapat terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan meningkatkan efektivitas pelatihan. Mendorong siswa untuk menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam kegiatan nyata. Misalnya, mereka dapat merancang strategi harga untuk produk yang mereka hasilkan dalam kegiatan kewirausahaan di sekolah.

Melalui langkah-langkah ini, metode pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan keusahawanan siswa SMKN 1 Sukawati. Langkah-langkah metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMKN 1 Sukawati digambarkan dalam alur berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Melalui langkah-langkah ini, metode pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan keusahawanan siswa SMKN 1 Sukawati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini merupakan kerjasama antara Universitas Primakara dengan pihak SMKN 1 Sukawati, Gianyar. Kegiatan diikuti oleh 123 siswa kelas XI dari beberapa jurusan yang ada di sekolah tersebut, 5 orang guru, 3 orang dosen dan 6 orang mahasiswa Universitas Primakara. Kegiatan berlangsung sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah ditetapkan.

Setelah berkomunikasi awal dengan pihak sekolah, dilakukan kunjungan untuk melakukan komunikasi dan survey ke SMK 1 Sukawati, sekolah yang menjadi tujuan kegiatan pengabdian. Survey telah dilakukan dengan intensif pada tanggal 13 Maret 2024 untuk mempersiapkan kegiatan yang direncanakan. Survey tersebut merupakan kegiatan tahap pertama untuk mengetahui kebutuhan Mitra. Kunjungan pertama tersebut diikuti oleh Ibu Ni Made Satvika Iswari, Ibu Ketut Tri Budi Artani, dan Bapak I Made Sudama. Dari hasil pertemuan dengan pihak sekolah yang diwakili oleh Bapak Putu Arimbawa, telah diperoleh kesepakatan bahwa kegiatan

pengabdian akan dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2024 pada pukul 09.00 hingga selesai bertempat di SMKN 1 Sukawati.

Setelah pertemuan yang dilakukan dengan pihak sekolah, dilakukan identifikasi untuk mengevaluasi pemahaman siswa terkait konsep HPP dan penentuan harga jual. Hal ini dilakukan melalui identifikasi langsung untuk memahami sejauh mana pemahaman mereka tentang konsep tersebut. Untuk mengadakan kegiatan yang efektif dan relevan, penting untuk memahami tingkat pengetahuan dan kebutuhan siswa terlebih dahulu.

Oleh karena itu, melalui survei atau sesi diskusi dengan pihak sekolah dalam hal ini guru sekolah, diperoleh informasi untuk menentukan level pengetahuan dan kebutuhan siswa. Berikut ini adalah dokumentasi awal survey ke sekolah yang dilakukan oleh tim anggota pengabdian:



Gambar 2. Pertemuan dengan pihak Sekolah
(Sumber: Dokumentasi Tim PKM, 2024)

Melalui survei dan sesi diskusi ini, diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang berharga untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Dengan demikian, tim PKM dapat menyusun materi dan pendekatan yang tepat untuk membantu siswa memahami konsep HPP dan penentuan harga jual secara lebih baik dan

menyeluruh. Selain membahas mengenai materi yang akan disampaikan dan jumlah peserta yang akan dilibatkan, pada pertemuan tersebut juga disepakati terkait teknis pelaksanaan, sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut.

Tahapan berikutnya adalah perancangan materi kegiatan. Keempat topik disampaikan oleh pemateri yang berbeda yaitu: Sesi ke-1 tentang Entrepreneur Fundamental yang akan disampaikan oleh I Made Sudama, sesi ke-2 tentang teori dan praktek BMC yang akan disampaikan oleh Helmy Syakh Alam sesi ke-3 akan disampaikan oleh Ketut Tri Budi Artani dan materi terakhir mengenai *pitch deck* akan disampaikan oleh Sadvika Indraswari,. Tiap materi akan disusun oleh dosen sesuai dengan keadaan mitra sasaran (siswa). Materi pada topik Penghitungan HPP dan Penentuan harga jual terdiri dari; menghitung harga pokok produk, menentukan harga jual produk dan manajemen keuangan usaha.

Pelatihan dilaksanakan di SMKN 1 Sukawati dengan peserta sebanyak 123 siswa kelas 12. Acara dibuka oleh Perwakilan Kepala Sekolah. Setelah seremoni pembukaan, acara dilanjutkan dengan melakukan pre-test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang kewirausahaan secara umum dan manajemen keuangan usaha secara khusus. Pre-test dilakukan dengan menjawab pertanyaan melalui platform Quizziz. Platform ini digunakan untuk memudahkan pengumpulan data dan analisis hasil secara real time.

Setelah melakukan pre-test, siswa-siswa mengikuti pemaparan materi. Pemaparan materi dilakukan secara komprehensif dalam empat sesi

oleh empat dosen sebagai narasumber. Setelah narasumber menyampaikan materi selanjutnya dilakukan sesi diskusi, sesi praktek dan tanya jawab dan terakhir dilakukan post test yang dibantu oleh mahasiswa sebagai tim pelaksana teknis. Kegiatan diakhiri dengan memberikan umpan balik dan kemudian ditutup dengan serah terima piagam.

Seluruh kegiatan yang terdiri dari empat sesi berjalan dengan lancar. Siswa dan guru sekolah yang menjadi mitra pengabdian ini terlibat aktif dalam seluruh kegiatan. Hal ini terlihat dengan keaktifan peserta dalam seluruh agenda kegiatan. Pemahaman siswa terhadap seluruh materi yang disampaikan meningkat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat terlihat dari hasil post test yang dilakukan sebagai evaluasi kegiatan.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan di SMKN 1 Sukawati



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan oleh Perwakilan Kepala Sekolah

(Sumber: Dokumentasi Tim PKM, 2024)



Gambar 4. Penyerahan Hadiah untuk Kelompok Siswa

(Sumber: Dokumentasi Tim PKM, 2024)

SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan ini berlangsung dengan sukses sesuai target yang telah ditetapkan. Seluruh peserta mengikuti setiap sesi dalam kegiatan sesuai agenda yang telah ditetapkan. Dari hasil evaluasi di akhir kegiatan dapat disimpulkan bahwa siswa dapat memahami seluruh materi yang disampaikan dan dapat mempraktekkan dengan baik metode penghitungan harga pokok produk dan mampu menentukan harga jual yang sesuai.

Keterbatasan dalam kegiatan pengabdian ini adalah adanya keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini disebabkan oleh karena dalam periode waktu bulan Mei ada beberapa agenda kegiatan lain yang juga dilaksanakan oleh sekolah. Namun, walaupun waktu terbatas dengan manajemen waktu yang baik, kendala tersebut dapat diatasi dan seluruh kegiatan dapat dilakukan dengan maksimal. Untuk pengabdian selanjutnya disarankan agar dilakukan komunikasi lebih awal sehingga pihak sekolah dapat mengalokasikan waktu lebih lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Primakara dan SMKN 1 Sukawati atas dukungannya sehingga kegiatan PKM ini terlaksana dan berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan untuk Tim PKM Universitas Primakara yang terlibat dalam kegiatan ini sehingga bisa memberikan manfaat bagi murid-murid SMKN 1 Sukawati

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. L., Fazil, N. F. M., & Bakar, B. A. (2021). Entrepreneurship motivation among accounting students: The role of financial literacy and financial behavior. *Jurnal Pengurusan*.
- Çera, G., Khan, K. A., Rowland, Z., & Ribeiro, H. N. R. (2021). Financial Advice, Literacy, Inclusion And Risk Tolerance: The Moderating Effect Of Uncertainty Avoidance. *E&M Economics and Management*, 24(4), 105–123.
<https://doi.org/10.15240/tul/001/2021-4-007>
- Gunawan, Lenny, Agustiono, Hongdiyanto, C., Hartono, Wendra (2021) Pelatihan Pendidikan Entrepreneurship Bagi Siswa-Siswi SMAK Frateran: Penentuan Strategi Harga Jual. *Jurnal Leverage, Enggament, Empowerment of Community*, Vol. 3, No.2, 25-30
- Núñez-Canal, Margarita, Roberto Sanz Ponce, Arantxa Azqueta, and Elisabet Montoro-Fernández (2023). How Effective Is Entrepreneurship Education in Schools? An Empirical Study of the New Curriculum in Spain. *Education Sciences* 13, no. 7: 740.
<https://doi.org/10.3390/educsci13070740>
- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact Of Financial Literacy And Financial Behavior In Entrepreneurial Motivation – Evidence From Indonesia. *Educational Leadership & Management*, 10(2).

Solesvik, M. Z. (2013). Entrepreneurial motivations and intentions: Investigating the role of education major. *Education & Training*, 55(3), 253-271.

Vodă, A. L., & Florea, N. (2019). Impact Of Personality Traits And Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intentions Of Business And Engineering Students. *Sustainability*. MDPI. Open Access Journal, 11 (4), 1–34.
<https://doi.org/10.3390/su11041192>